



JPBSI 7(1) (2018)

Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpbsi>



PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI MENGGUNAKAN TEKNIK KATA MENGALIR DENGAN MEDIA STICKY NOTES PADA SISWA KELAS VIII D SMP NEGERI 2 MAGELANG

Dessy Rizqi Arini ✉ Agus Nuryatin

Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima Februari 2018
Disetujui Maret 2018
Dipublikasikan Mei 2018

Keywords:
Improvement, Poetry Writing Skill, Flowing Word Technique, Sticky Notes Media.

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kualitas pembelajaran menulis puisi siswa kelas VIII D SMP Negeri 2 Magelang menggunakan teknik kata mengalir dengan media *sticky notes*, mendeskripsikan peningkatan keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII D SMP Negeri 2 Magelang menggunakan teknik kata mengalir dengan media *sticky notes*, dan mendeskripsikan perubahan tingkah laku siswa. Penelitian ini dilakukan melalui dua siklus. Setiap siklus terdiri atas perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Siklus I nilai rata-rata kelas 74,75 dan siklus II 82,2. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan keterampilan menulis puisi (tes) dan perubahan tingkah laku siswa ke arah positif (nontes).

Abstract

The purpose of this study is to describe the quality of learning to write poetry on the students of grade VIII D of Junior High School 2 Magelang using flowing word technique with sticky notes media, describe the increase of student's poetry writing skill by using flowing word technique with sticky notes media, and describe the change of student's behavior. This study was conducted through two cycles. Each cycle consisted of planning, action, observation, and reflection. Cycle I the average of class is 74,75 and cycle II is 82.2. The results of the study showed an increase in writing poetry (tests) and changes in student behavior toward positive (nontest).

© 2018 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:
Gedung B1 FBS Unnes
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229
E-mail: dessy.rizqi@gmail.com

p-ISSN 2252-6722 e-ISSN 2503-3476

PENDAHULUAN

Menulis adalah salah satu bentuk komunikasi manusia (Rais dan Nurul 2009:2). Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat bantu atau medianya. Menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dalam tujuan, misalnya memberitahu, meyakinkan, atau menghibur. Menulis juga dapat dikatakan sebagai kegiatan merangkai huruf menjadi kata atau kalimat untuk disampaikan kepada orang lain, sehingga orang lain dapat memahaminya (Dalman 2014:3-4). Menurut Tarigan (2013:24), tujuan menulis yaitu memberitahukan atau mengajar, meyakinkan atau mendesak, menghibur atau menyenangkan, dan mengutarakan/mengekspresikan perasaan dan emosi yang berapi-api. Selain itu, manfaat menulis menurut Percy (dalam Nurudin 2012:15-20) yaitu sarana untuk mengungkapkan diri (*a tool for self expression*), sarana untuk pemahaman (*a tool for understanding*), membantu mengembangkan kepuasan pribadi, kebanggaan, perasaan harga diri (*a tool to help developing personal satisfaction, pride, a feeling of self worth*), meningkatkan kesadaran dan penyerapan terhadap lingkungan (*a tool for increasing awareness and perception of environment*), keterlibatan secara bersemangat dan bukannya penerimaan yang pasrah (*a tool for active involvement, not passive acceptance*), dan mengembangkan suatu pemahaman tentang dan kemampuan menggunakan bahasa (*a tool for developing an understanding of and ability to use the language*).

Puisi ialah jenis sastra yang bentuknya dipilih dan ditata dengan cermat sehingga mampu mempertajam kesadaran orang akan suatu pengalaman dan membangkitkan tanggapan khusus lewat bunyi, irama, dan makna khusus (Sutarno 2008:66). Sedangkan menurut Sumardi (dalam Achmad 2015:121), puisi adalah karya sastra dengan bahasa yang dipadatkan, dipersingkat, dan diberi irama dengan bunyi yang padu dan pemilihan kata-kata kias (imajinatif).

Menurut Hartoko (dalam Mihardja 2012:19), unsur-unsur puisi terdiri dari dua unsur, yaitu unsur tematik atau unsur semantik puisi dan unsur sintaksis puisi. Unsur tematik atau unsur semantik puisi menuju ke arah struktur batin sedangkan unsur sintaksis mengarah pada struktur fisik puisi. Struktur batin adalah makna yang terkandung dalam puisi yang tidak secara langsung dapat dihayati. Struktur batin terdiri dari tema, perasaan, nada dan suasana, dan amanat atau pesan. Struktur fisik adalah struktur

yang bisa kita lihat melalui bahasanya yang nampak. Struktur fisik terdiri dari diksi, kata konkret, versifikasi, pengimajian, bahasa figuratif atau majas, dan tata wajah.

Menulis puisi merupakan salah satu kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh siswa kelas VIII. Kompetensi dasar (KD) 3.8 kelas VIII dalam kurikulum 2013 revisi berbunyi “menyajikan gagasan, perasaan, pendapat dalam bentuk teks puisi secara tulis/lisan dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi”. Mengacu pada kompetensi dasar (KD) tersebut seharusnya siswa telah terampil menulis akan tetapi pada kenyataannya masih terdapat siswa yang mengalami kesulitan dalam hal menulis, khususnya menulis puisi. Hal tersebut terjadi karena kurangnya minat siswa terhadap pembelajaran menulis puisi. Selain itu, guru belum bisa menerapkan teknik dan media yang menarik sesuai dengan karakteristik siswa. Sehingga, keterampilan dan minat siswa terhadap menulis puisi pun tidak dapat berkembang.

Berdasarkan pengalaman teman selama pelaksanaan PPL di SMP Negeri 2 Magelang dan hasil observasi serta diskusi dengan guru di kelas VIII D SMP Negeri 2 Magelang diketahui bahwa penggunaan metode ceramah yang dominan dilakukan. Hal tersebut terkesan membosankan dan siswa kurang tertarik dalam mengikuti pembelajaran. Dibuktikan dari sikap siswa kelas VIII DSMP Negeri 2 Magelang yang kurang memperhatikan penjelasan guru dengan bercerita kepada teman sebangku yang keluar dari materi pembelajaran, mengantuk, bahkan ada siswa yang menggambar atau mengerjakan tugas mata pelajaran lain. Kondisi pembelajaran yang demikian tentu sangat tidak kondusif.

Proses pembelajaran yang membuat siswa merasa bosan berakibat pada rendahnya motivasi belajar siswa. Selain itu, proses pembelajaran tersebut kurang mendorong siswa untuk ikut serta berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Dalam hal ini, guru perlu menerapkan pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga diperoleh hasil belajar yang optimal. Peneliti memilih teknik kata mengalir dengan media *sticky notes*.

Teknik adalah cara melaksanakan atau menerapkan metode. Dan sebagai cara, kejelasan atau identitas teknik ditentukan adanya oleh alat yang dipakai (Sudaryanto 2015:9). Suyatno (2010:42) mengatakan, “Dikatakan teknik kata mengalir karena dalam prosesnya kata diproduksi mengalir sampai membentuk sebuah kalimat. Tujuan yang ingin dicapai dari teknik kata mengalir adalah cara pembelajaran yang menarik,

menyenangkan, dan menantang dapat tercapai". Dalam prosesnya, siswa memproduksi kalimat sebanyak-banyaknya menggunakan kata-kata sendiri. Tidak ada campur tangan dari guru.

Selain teknik, penggunaan media pembelajaran pun sangat membantu siswa dalam belajar. Media memudahkan pencapaian kompetensi yang dikehendaki. Media pembelajaran merupakan sarana pelantara dalam proses pembelajaran (Daryanto 2015:4). Menurut Kustandi dan Bambang (2013:8), media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik dan sempurna. Menurut Sudjana dan Rivai (dalam Sutirman 2013:17), menyebutkan bahwa media pembelajaran dalam proses belajar bermanfaat agar pembelajaran lebih menarik perhatian sehingga menumbuhkan motivasi belajar siswa, materi pembelajaran akan lebih mudah dipahami oleh siswa, metode mengajar menjadi lebih variatif sehingga dapat mengurangi kebosanan belajar, dan siswa lebih aktif melakukan kegiatan belajar. Akan tetapi dalam kenyataannya, media pembelajaran di dalam kelas dapat dikatakan masih kurang bahkan guru tidak dapat mengoperasionalkan media yang ada secara maksimal. Selain itu, guru belum bisa berinovasi dalam menciptakan media pembelajaran yang menarik bagi siswa.

Salah satu media yang menarik dan dapat digunakan dalam pembelajaran menulis puisi adalah *sticky notes*. *Sticky notes* merupakan selembaran kertas catatan berwarna-warni dengan ukuran khusus yang memiliki sebaris perekat di salah satu sisi, biasanya berada di belakang. *Sticky notes* bisa dilekatkan dan dilepas secara berulang kali. Kata demi kata yang dihasilkan oleh siswa dapat ditulis pada media *sticky notes*. Tidak boleh asal pada saat menuliskan kata. Peneliti akan memberikan aturan dalam penulisan agar memenuhi unsur-unsur sebuah kalimat. Setelah kata-kata terkumpul, siswa diminta untuk membuat sebuah puisi sesuai dengan kata-kata yang telah mereka tulis pada media *sticky notes*. Hal tersebut merupakan salah satu cara untuk menarik perhatian siswa pada pembelajaran, khususnya menulis puisi. Dengan menggunakan media *sticky notes*, diharapkan siswa kelas VIII dapat meningkatkan keterampilan dan minat dalam menulis puisi. Penerapan teknik kata mengalir dan media pembelajaran seperti *sticky notes* yang sesuai dan tepat akan memudahkan siswa dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi.

Tujuan penelitian ini adalah (1) mengidentifikasi proses pelaksanaan pembelajaran meng-

gunakan teknik kata mengalir berbantuan media *sticky notes* untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas VIII D SMP Negeri 2 Magelang, (2) mendeskripsikan perubahan perilaku yang menyertai peningkatan keterampilan menulis puisi setelah diberikan pembelajaran dengan menggunakan teknik kata mengalir berbantuan media *sticky notes* pada siswa kelas VIII D SMP Negeri 2 Magelang, dan (3) mendeskripsikan peningkatan keterampilan menulis puisi setelah diberikan pembelajaran dengan menggunakan teknik kata mengalir berbantuan media *sticky notes* pada siswa kelas VIII D SMP Negeri 2 Magelang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas yang lazim disebut PTK yang dilaksanakan dalam empat tahap, yakni perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Keempat tahapan ini digunakan secara sistematis dalam proses penelitian dan diterapkan dalam dua siklus, yaitu proses tindakan siklus I dan proses tindakan siklus II. Kedua siklus tersebut terdiri atas perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII D SMP Negeri 2 Magelang. Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel terikat dan bebas. Variabel terikat pada penelitian ini berupa keterampilan menulis puisi sedangkan variabel bebasnya berupa teknik kata mengalir dengan media *sticky notes*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik tes dan nontes. Analisis data dilakukan dengan analisis kuantitatif dan kualitatif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian Siklus I

Hasil penelitian siklus I menulis puisi menggunakan teknik kata mengalir dengan media *sticky notes* menunjukkan bahwa nilai rata-rata dari siswa SMP Negeri 2 Magelang yang berjumlah 30 adalah 74,75 dan rata-rata tersebut belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu sebesar 75. Rata-rata kelas tersebut apabila dibulatkan memang menjadi 75 akan tetapi 75 tersebut bukanlah hasil murni, tetap ada kekurangan dan siswa belum memperoleh hasil yang maksimal. Siswa yang mendapat nilai sesuai KKM atau pun di atasnya berjumlah 16 siswa atau 53% dari jumlah siswa. Hasil tersebut memang sudah dalam kategori baik dengan rincian 5 siswa yang mendapatkan skor dengan kategori sangat baik dengan rentang skor 85-100 atau se-

besar 16,67%, kategori baik dengan rentang skor 70-84 dicapai oleh 16 siswa atau dengan persentase 53,33%, kategori cukup dengan rentang skor 60-69 dicapai oleh 9 siswa atau dengan persentase 30%, siswa yang memperoleh nilai 50-59 dengan kategori kurang tidak ada atau sebesar 0%, dan begitu pula dengan siswa yang memperoleh nilai 0-49 dengan kategori sangat kurang tidak ada atau sebesar 0%.

Hasil Penelitian Siklus II

Hasil penelitian siklus II menulis puisi menggunakan teknik kata mengalir dengan media *sticky notes* menunjukkan bahwa nilai rata-rata dari siswa yang berjumlah 30 adalah 82,2 dan rata-rata tersebut sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu sebesar 75. Siswa yang mendapat nilai sesuai KKM atau pun di atasnya berjumlah 28 siswa atau 93% dari jumlah siswa sehingga penelitian ini dicukupkan pada siklus II. Hasil tersebut sudah dalam kategori baik dengan rincian yang mendapat nilai 85-100 ada 13 siswa atau sebesar 43,33%. Siswa yang memperoleh kategori baik dengan rentang nilai 70-84 ada 15 siswa atau sebesar 50% sedangkan siswa dengan rentang nilai 60-69 ada 2 atau sebesar 6,67% dari jumlah keseluruhan siswa. Siswa yang memperoleh nilai 50-59 dengan kategori kurang tidak ada atau sebesar 0% dan begitu pula dengan siswa yang memperoleh nilai 0-49 dengan kategori sangat kurang tidak ada atau sebesar 0%.

Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian ini didasarkan pada tindakan siklus I dan hasil tindakan siklus II. Siklus I terdiri atas tiga tahap, yaitu perencanaan, tindakan dan observasi (pengamatan), dan refleksi. Selanjutnya, pada siklus II tahapan-tahapan tersebut dilakukan dengan beberapa perbaikan dan sesuai dengan penyesuaian diri pada pembelajaran siklus I. Pembahasan hasil penelitian meliputi proses pembelajaran keterampilan menulis puisi, peningkatan keterampilan menulis puisi, dan perubahan tingkah laku atau sikap siswa setelah dilaksanakannya pembelajaran menulis puisi menggunakan teknik kata mengalir dengan media *sticky notes* pada siswa kelas VIII D SMP Negeri 2 Magelang. Pembahasan mencakup segala aktivitas di kelas ketika proses pembelajaran menulis puisi menggunakan teknik kata mengalir dengan media *sticky notes* berlangsung. Peningkatan keterampilan menulis puisi siswa dapat dilihat dari hasil tes siklus I dan siklus II, sedangkan perubahan tingkah laku siswa setelah dilakukan pembelajaran menulis puisi menggunakan teknik kata mengalir dengan

media *sticky notes* dapat dilihat dari hasil nontes siklus I dan siklus II.

Nilai rata-rata siswa dalam keterampilan menulis puisi menggunakan teknik kata mengalir dengan media *sticky notes* mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I skor siswa yang termasuk dalam kategori sangat baik 441,25 atau sebesar 16,67% dan pada siklus II naik menjadi 1150 atau sebesar 43,33%. Siswa yang termasuk dalam kategori baik pada siklus I sejumlah 1216,25 atau 53,33% dan pada siklus II sejumlah 1182,5 atau 50%. Skor siswa pada kategori cukup sejumlah 585 atau 30% menjadi 133,75 atau 6,67%. Tidak ada siswa yang mendapatkan nilai <60 atau termasuk dalam kategori kurang dan sangat kurang pada siklus I maupun siklus II. Nilai rata-rata siswa kelas VIII D SMP Negeri 2 Magelang pada siklus I sebesar 74,25 dengan kategori baik tapi belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75. Pada siklus II, nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 82,2 dengan kategori baik dan sudah memenuhi KKM. Siklus II mengalami peningkatan sebesar 7,45.

Terjadi peningkatan keterampilan menulis puisi oleh siswa dari siklus I ke siklus II pada tiap-tiap aspek. Pada siklus I aspek kesesuaian isi dengan tema memperoleh nilai rata-rata sebesar 86 dan pada siklus II memperoleh 86,67 sehingga meningkat sebesar 0,67. Selanjutnya, pada siklus I aspek diksi memperoleh nilai rata-rata sebesar 72,67 dan pada siklus II memperoleh 80,67 sehingga meningkat sebesar 10,1. Aspek rima pada siklus I nilai rata-rata sebesar 72,67 dan pada siklus II memperoleh 80,67 sehingga meningkat sebesar 8. Terakhir, pada aspek pengimajian pada siklus I memperoleh rata-rata sebesar 68 dan pada siklus II naik sebesar 12 sehingga memperoleh rata-rata 80.

Untuk rata-rata kelas mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 7,45 yaitu dari 74,75 naik menjadi 82,2. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa menggunakan teknik kata mengalir dengan media *sticky notes* berhasil meningkatkan keterampilan menulis puisi kelas VIII D SMP Negeri 2 Magelang yang berjumlah 30 siswa. Peningkatan keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII D SMP Negeri 2 Magelang disertai perubahan perilaku siswa dari siklus I ke siklus II. Hal ini terlihat dari hasil observasi, jurnal guru, jurnal siswa, wawancara, dan dokumentasi foto.

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I menunjukkan bahwa masih ada sebagian siswa yang kurang serius dalam mengikuti proses pembelajaran. Perilaku siswa tersebut seperti

berjalan-jalan, mengobrol, mengerjakan tugas lain, dan lain-lain. Mereka melakukan hal yang sia-sia. Akan tetapi, pada siklus II perilaku siswa mengalami perubahan yang signifikan. Siswa lebih siap dalam menerima materi pembelajaran. Keaktifan siswa pun meningkat dibuktikan dengan lebih dari jumlah siswa pada siklus I yang berani bertanya, menyanggah atau pun menjawab. Kondisi ataupun suasana kelas siklus I yang tidak kondusif menjadi lebih kondusif pada siklus II. Siswa tidak perlu ditunjuk untuk mempresentasikan hasil karyanya, pada siklus I hanya satu siswa yang maju akan tetapi pada siklus II meningkat menjadi dua siswa. Mereka lebih nyaman, berani, dan percaya diri.

Dari hasil wawancara kepada beberapa siswa yang memperoleh nilai tinggi, sedang, dan rendah pada siklus I masih ada yang merasa kesulitan dalam mengikuti pembelajaran menulis puisi menggunakan teknik kata mengalir dengan media *sticky notes*. Namun, pada siklus II siswa sudah memahami materi mengenai puisi dengan baik dan merasa pembelajaran menulis puisi tersebut menyenangkan dan mengasyikkan.

Hasil jurnal guru dan siswa pada siklus I masih ada yang merasa kurang paham dan siswa belum begitu siap untuk menerima pembelajaran menulis puisi menggunakan teknik kata mengalir dengan media *sticky notes*. Pada siklus II, semua siswa merasa senang dan tertarik dengan pembelajaran menulis puisi menggunakan teknik kata mengalir dengan media *sticky notes*. Siswa merasa lebih mudah dan mengalami peningkatan dalam memproduksi puisi.

Berdasarkan hasil dokumentasi foto siklus I dan siklus II terlihat bahwa siswa semakin kondusif dalam menerima materi ajar. Dari hasil foto siklus I terlihat masih ada beberapa siswa yang bercanda, melamun, jalan-jalan, dan melakukan aktivitas yang tidak menunjang pembelajaran sedangkan pada siklus II, hal tersebut sudah sangat berkurang. Perilaku siswa mengalami peningkatan ke arah yang positif dari siklus I ke siklus II.

Dari penjabaran tersebut, dapat disimpulkan bahwa telah adanya perubahan perilaku siswa dari siklus I ke siklus II. Berdasarkan hasil perbandingan tersebut, pembelajaran menulis puisi menggunakan teknik kata mengalir dengan media *sticky notes* pada siswa kelas VIII D SMP Negeri 2 Magelang terjadi perubahan perilaku ke arah yang positif. Pada siklus I siswa yang semula berperilaku negatif sebagian besar meningkat menjadi lebih baik pada siklus II. Dari hasil tes menulis puisi siklus II juga diperoleh sebanyak 28 siswa atau sebesar 93% dari keseluruhan siswa yang telah mencapai Kriteria Ketuntasan Mi-

nimun (KKM) dan telah memenuhi target yang ditentukan. Oleh karena itu, penelitian tindakan kelas ini dikatakan berhasil dan tidak perlu dilakukan penelitian pada siklus berikutnya.

PENUTUP

Simpulan dari penelitian ini adalah hasil dari proses pembelajaran menulis puisi siswa meningkat dari siklus I ke siklus II. Penerapan teknik kata mengalir dengan media *sticky notes* dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas VIII D SMP Negeri 2 Magelang serta dapat memberikan perubahan perilaku siswa ke arah yang positif.

Saran yang dapat peneliti simpulkan adalah bahwa dalam pembelajaran menulis puisi menggunakan teknik kata mengalir dengan media *sticky notes*, guru harus bisa menjadikan suasana kelas yang kondusif dan menarik sehingga menciptakan siswa yang lebih aktif dan kreatif. Guru juga harus bisa memberikan motivasi dan hiburan di sela-sela pelajaran kepada siswa ketika siswa merasa bosan, sehingga minat siswa dalam menulis puisi dapat tumbuh lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Sri Wintala. 2015. *Panduan Lengkap Menjadi Penulis Handal*. Yogyakarta: Araska.
- Dalman. 2014. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Daryanto. 2015. *Media Pembelajaran*. Bandung: Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Kustandi, Cecep, dan Bambang Sutjipto. 2011. *Media Pembelajaran Manual dan Digital Edisi Kedua*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Mihardja, Ratih. 2012. *Buku Pintar Sastra Indonesia*. Jakarta: Laskar Aksara.
- Rais, Sigit, dan Nurul Hidayati. 2009. *Asyiknya Menulis Buku Harian*. Bandung: Lawang Ilmu.
- Sudaryanto. 2015. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa: Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan secara Linguistik*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.
- Sutarno. 2008. *Menulis yang Efektif*. Jakarta: Agung Seto.
- Sutirman. 2013. *Media dan Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suyatno. 2010. *Teknik Pembelajaran Bahasa dan Sastra*. Surabaya: SIC.
- Tarigan, Henry Guntur. 2013. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.